BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan *(field research)*, yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab dan kemampuan membaca Alquran.[1]

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara prestasi belajar bahasa Arab dan kemampuan membaca Alquran. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Korelasional adalah penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.[2]

B. Lokasi Penelitan

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara. Dalam penelitian ini yang penulis teliti adalah para siswa kelas V yang berjumlah 70 orang.

---

[1]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5.

[2]Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 21.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[3] Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 70 orang dan tersebar pada dua kelas, yaitu kelas VA dan VB. Untuk lebih jelasnya sebaran siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VA	17	18	35
2	VB	16	19	35
Total		33	37	70 Orang

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara tahun ajaran 2015/2016

2. Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman dari pendapat Suharmi Arikunto yang mengatakan, "Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik ambil semua, sehingga pembahasannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Karena jumlah siswa yang diteliti kurang dari 100,

[3]Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), hlm. 141.

maka berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil teknik populasi yaitu dengan mengambil 2 orang guru mata pelajaran sesuai yang penulis teliti dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 70 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Data pokok meliputi:

1. Data tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi bahasa Arab yang diperoleh dari hasil ulangan mingguan yang bahan pembelajarannya di ambil dari buku pelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara. Dalam hal ini, diambil dua kali hasil ulangan yang dijadikan sebagai bahan penilaian.
2. Data tentang kemampuan membaca Alquran siswa yang diperoleh dari hasil tes membaca Alquran. Dalam hal ini yang menjadi penilaian utama adalah ketepatan keluarnya makharijul huruf.
3. Data tentang korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab dengan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam hal ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi sekolah
2) Keadaan guru, tata usaha dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.
3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari berbagai sumber, yaitu:

a. Responden, yaitu semua siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran bahasa Arab dan Alquran Hadis kelas V, serta staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.
c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen berupa catatan atau arsip-arsip yang memuat informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengolah data yang berhubungan dengan korelasi prestasi belajar bahasa Arab dan kemampuan dalam membaca Alquran pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes, dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa pada bidang studi bahasa Arab dan menggunakan tes lisan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Alquran.
2. Observasi, dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha, dan keadan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara, serta melihat secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab dan Alquran Hadis yang dilakukan oleh guru terhadap responden kelas V.
3. Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.
4. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan mingguan siswa dan untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, seluruh dewan guru dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	2	3	4
1.	Data Pokok a. Prestasi belajar siswa pada bidang studi bahasa Arab yang diperoleh dari hasil tes tertulis yang diambil dari buku bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara. b. Kemampuan membaca Alquran siswa yang diperoleh dari hasil tes membaca Alquran. Dalam hal ini yang menjadi penilaian utama adalah ketepatan keluarnya makharijul huruf. c. Korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab dengan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara.	Guru Mata Pelajaran dan Siswa	Tes dan Dokumentasi serta wawancara
2.	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi sekolah b. Keadaan guru, tata usaha dan siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Habirau Tengah Negara. c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah.	Dokumen dan Informan	Wawancara dan Observasi

Sumber: Data dari hasil penelitian Marianti, 2015

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar bahasa Arab yang diambil dari hasil tes tertulis yang diambil dari nilai ulangan mingguan siswa. Kemudian diambil rata-rata dari nilai ulangan mingguan siswa tersebut. Setelah itu dilakukan didapatlah nilai prestasi belajar siswa.

Dengan demikian prestasi belajar pada bidang studi bahasa Arab yang diperoleh dari hasil tes tertulis terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Kategori tinggi apabila siswa memperoleh nilai 80 - 100.
b. Kategori sedang apabila siswa memperoleh nilai 60 - <80.
c. Kategori rendah apabila siswa memperoleh nilai 40 - <60.

2. Kemampuan Membaca Alquran Siswa .

Kemampuan siswa dalam membaca Alquran dari segi kefasihan di ukur dengan menggunakan tes membaca Alquran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis dan yang menjadi penilaian utama tes ini adalah ketepatan keluarnya makharijul huruf.

Ayat yang dijadikan bahan tes dibagi kepada 50 lafaz yang menjadi penilaian. Setiap lafaz mempunyai skor nilai 2, sehingga nilai keseluruhan 50 x 2 sama dengan 100. Setiap kesalahan penyebutan makharijul huruf dalam 1 lafaz, maka akan dikurangi dengan skor 1. Sehingga apabila dalam 1 lafaz mengalami kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf, maka total pengurangan skor adalah 1.

Dengan demikian kemampuan membaca Alquran dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Kategori baik apabila siswa memperoleh nilai 80 – 100.

b. Kategori cukup apabila siswa memperoleh nilai 60 - <80.

c. Kategori kurang baik apabila siswa memperoleh nilai 40 - <60.

Dengan adanya desain pengukuran atau konsep penilaian tersebut, nantinya akan terlihat kemampuan siswa pada semua bidang studi khususnya bidang studi yang akan diteliti.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) *Editing*

Tahapan ini penulis memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh.

b) *Skoring*

Yaitu memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.

c) *Tabulating*

Yakni menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan jenis frekuensi dan presentasi jawaban responden. Menggunakan rumus:

$P = \frac{F}{N}$ x 100%

P = angka Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa.[4]

d) *Interpretasi* Data

Yaitu menafsirkan data atau menjelaskan data-data dalam bentuk angka, hingga diketahui hasil penelitian dengan jelas.[5]

Tabel Interpretasi Data

Rendah (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat rendah
20 – 39,99	Rendah
40 – 59,99	Sedang
60 – 79,99	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Buku statistik untuk penelitian

e) *Klasifikasi*

Yaitu pengelompokkan data sesuai dengan sifatnya.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dimaksud penulis, untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian tentang ada dan tidaknya hubungan antara prestasi belajar bahasa Arab dan kemampuan membaca Alquran. Data yang diperoleh adalah angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel, adapun langkah – langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Data

Menyusun tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel-variabel yang diukur, kemudian ditentukan prestasinya, untuk

[4]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

[5] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231.

mengetahui posisi atau peringkat siswa dicari dahulu mean dan standar deviasinya. Mean dari harga X adalah Mx = $\frac{\sum fX}{N}$ dan mean dari harga Y adalah My = $\frac{\sum fY}{N}$ dimana fX adalah jumlah dari hasil kali harga X dengan frekuensinya dan fY adalah jumlah hasil kali harga Y dengan frekuensinya dan N adalah banyak siswa yang diteliti. Sedangkan untuk mencari standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N}\sqrt{N\left(\sum fX^2\right) - \left(\sum fX\right)}$$

Berdasarkan mean dan standar deviasi (SD) itu, dapat ditentukan peringkat atau posisi siswa, dalam hal ini, dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah.[6]

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik korelational, "Teknik analisa korelational adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih." Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan menggunakan teori korelasi *product moment*.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah:

1. Membuat peta korelasi antara prestasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab dan kemampuan membaca Alquran.

[6]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 175-176.

2. Mencari nilai dari :

   a) Korelasi pada variabel X (Cx').

   b) Korelasi pada variabel Y (Cy').

   c) Mencari nilai standar deviasi X (SDx).

   d) Mencari nilai standar deviasi Y (SDy).

3. Mencari koefisien korelasi antara variabel-variabel x dan y dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx)(SDy)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali antara harga x dan harga y.

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus: $Cx' = \frac{\sum fx}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus: $Cy' = \frac{\sum fy}{N}$

N = Jumlah subjek yang diteliti.

SDx = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana i= 1), dengan menggunakan rumus ;

$$SDx = i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

SDy = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana i= 1), dengan menggunakan rumus ;

$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

Terhadap koefisien korelasi r hasil perhitungan diadakan interprestasi data. Interprestasi terhadap r dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1) Interprestasi dengan Cara Sederhana atau Secara Kasar.

Tabel 3.3 Interprestasi Harga r Secara Sederhana

Harga r	Indikasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Sumber: Statistik Pendidikan dan Aflikasinya

Tanda ± tidak berarti kurang lebih, tetapi mengisyaratkan bahwa korelasi dapat positif atau negatif. Tanda + menyatakan korelasi positif yang berarti korelasi searah, sedangkan menyatakan bahwa korelasinya negatif yang berarti berlawanan arah.[7]

[7]Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), hlm. 123

2) Interprestasi dengan menggunakan tabel "r" *Product Moment.*

Dengan cara ini, harga r hasil perhitungan yang biasa ditulis dengan r_o dikonsultasikan dengan harga r pada tabel nilai "r" *product moment* yang biasa disebut dengan r tabel (r_t). untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan kreteria sebagai berikut :

(a) Jika ro < rt maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (Ho) diterima.

(b) Jika ro ≥ rt maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang penulis lakukan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyusunan desain proposal
   c. Membuat desain proposal penelitian
   d. Mengajukan desain proposal penelitian serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan
    a. Melakukan seminar proposal skripsi yang telah disetujui oleh fakultas.
    b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari Bapak/Ibu pembimbing skripsi.
    c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
    d. Menyiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
    b. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.
    c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan.
    d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan.
    e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan.
    f. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
    a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.
    c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.